

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya menurut perspektif *maqashid syariah* sebagai berikut:

- a. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang menunjukkan kemajuan yang signifikan sejak didirikan pada tahun 2015. Awalnya hanya memiliki satu unit usaha simpan pinjam, kini BUMDes telah berkembang menjadi sembilan unit usaha yang mencakup bidang keuangan, perdagangan, jasa, dan pariwisata seperti unit simpan pinjam, toko ATK dan fotokopi, kolam pancing, kebun kelengkeng, kafe, kolam renang, PPOB, jaringan WiFi, serta pujasera. Pengembangan ini dilaksanakan secara bertahap melalui musyawarah desa dan partisipasi aktif masyarakat. BUMDes Murni Jaya telah berperan penting dalam meningkatkan ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, serta memperkuat kemandirian finansial desa. Keberhasilannya tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD).
- b. BUMDes Murni Jaya Desa Sumbermulyo memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di tingkat desa. Sejak berdiri pada tahun 2015, BUMDes ini berkembang pesat dari satu menjadi sembilan unit usaha aktif yang mencakup sektor keuangan, perdagangan, jasa, dan pariwisata. Pengembangan tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, penyerapan tenaga kerja, serta penguatan Pendapatan Asli Desa (PAD). BUMDes Murni Jaya turut berperan dalam mengentaskan kemiskinan (SDG 1), Tanpa Kelaparan (SDG 2), melalui penyediaan modal usaha

dan lapangan kerja; mendukung kehidupan sehat dan sejahtera (SDG 3) melalui pembangunan fasilitas olahraga dan rekreasi; memperkuat kesetaraan gender (SDG 5) dengan melibatkan perempuan dalam kegiatan ekonomi; serta mempercepat digitalisasi desa (SDG 7), memberikan lapangan pekerjaan yang layak dan menambah pertumbuhan ekonomi desa (SDG 8), melalui layanan PPOB dan jaringan WiFi. Selain itu, BUMDes juga berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial (SDG 10) dan mewujudkan komunitas desa yang berkelanjutan (SDG 11).

- c. BUMDes Murni Jaya berperan penting dalam mendukung tercapainya Melalui pendekatan *Maqashid Syariah* menurut Jasser Auda, pengelolaan BUMDes ini mencerminkan enam prinsip sistem Islam, yaitu:
 - 1) *Cognitive Nature*, terlihat dari kesadaran pengelola dalam menjalankan usaha sesuai nilai-nilai *syariah* dengan prinsip keadilan, amanah, dan bagi hasil.
 - 2) *Wholeness*, tampak dalam integrasi kegiatan ekonomi dengan kepentingan sosial, seperti bantuan pendidikan dan kebersihan lingkungan.
 - 3) *Openness*, terwujud melalui keterbukaan terhadap inovasi dan teknologi digital dalam pelayanan PPOB dan jaringan WiFi.
 - 4) *Interrelated Hierarchy*, mencerminkan hubungan antara pemenuhan tujuan maqashid seperti menjaga harta, jiwa, akal, dan keturunan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat.
 - 5) *Multidimensionality*, menunjukkan bahwa keberhasilan BUMDes tidak hanya bersifat ekonomi tetapi juga sosial dan spiritual, dengan mempererat hubungan antarwarga.
 - 6) *Purposefulness*, menggambarkan orientasi setiap kebijakan BUMDes pada kemaslahatan (*maslahah*) dan kesejahteraan bersama (*falah*).

Dengan demikian, pengembangan BUMDes Murni Jaya tidak hanya mendukung pencapaian SDGs secara ekonomi dan sosial, tetapi

juga mencerminkan implementasi nilai-nilai *Maqashid Syariah* dalam konteks pembangunan desa berkelanjutan. BUMDes menjadi lembaga yang tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara holistik mewujudkan kesejahteraan dunia dan akhirat yang seimbang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikaji beserta kesimpulan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan ini perlukan adanya masukan-masukan untuk peneliti, pihak-pihak pondok pesantren juga untuk masyarakat sekitar, supaya bisa untuk perbaikan kedepannya yaitu:

1. Untuk Pemerintah Desa Sumbermulyo

Diharapkan dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan BUMDes Murni Jaya, baik dalam bentuk regulasi, pendampingan, maupun bantuan anggaran. Pemerintah desa juga perlu mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam setiap unit usaha agar keberadaan BUMDes semakin dipercaya oleh masyarakat.

2. Untuk Pengelola BUMDes Murni Jaya

Pengelola diharapkan meningkatkan kapasitas manajerial dan literasi keuangan syariah melalui pelatihan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan atau instansi keuangan *syariah*. Selain itu, penting untuk memperkuat inovasi digital agar seluruh layanan dan pemasaran produk BUMDes dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Pengelola juga perlu mempertahankan prinsip *Maqashid Syariah* sebagai landasan moral dan spiritual dalam setiap kegiatan usaha, sehingga keberlanjutan ekonomi selalu selaras dengan nilai keadilan dan kemaslahatan.

3. Untuk Masyarakat Desa Sumbermulyo

Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan BUMDes, baik sebagai konsumen, mitra usaha, maupun investor lokal. Keterlibatan masyarakat merupakan kunci keberhasilan

pembangunan berkelanjutan karena mencerminkan semangat gotong royong dan kemandirian desa yang menjadi nilai dasar dalam SDGs dan *Maqashid Syariah*.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed-method untuk mengukur dampak ekonomi dan sosial BUMDes terhadap indikator SDGs secara empiris. Penelitian mendatang juga dapat membandingkan beberapa BUMDes di wilayah lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan *Maqashid Syariah* dalam konteks pembangunan desa.

C. Implikasi Penelitian

Implikasi adalah dampak atau konsekuensi yang ditimbulkan dari hasil suatu penelitian, baik dalam memperkuat atau mengembangkan teori (implikasi teoritis) maupun dalam memberikan manfaat langsung yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata atau praktik kebijakan (implikasi praktis).

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori dalam bidang ekonomi Islam, pembangunan berkelanjutan, dan pengelolaan BUMDes berbasis *Maqashid Syariah*. Penelitian ini membuktikan bahwa integrasi antara *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Maqashid Syariah* dapat menjadi paradigma baru dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkeadilan, berkelanjutan, dan bernilai spiritual. Penelitian ini memberikan landasan teoretis bagi model pengembangan BUMDes berbasis *maqashid syariah* dan SDGs, yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Model ini menunjukkan hubungan yang erat antara prinsip syariah, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan ekonomi desa. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada

pengayaan literatur di bidang ekonomi Islam terapan dan pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai spiritual.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes, baik oleh pemerintah, pengelola BUMDes, maupun masyarakat desa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam pengembangan BUMDes Murni Jaya yang berlandaskan *Maqashid Syariah* telah memberikan arah baru bagi pembangunan desa di Indonesia. Sinergi antara nilai global dan nilai Islam tidak hanya memperkuat kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga membangun etika sosial, spiritualitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi luas, baik secara teoritis dalam pengembangan konsep ekonomi Islam, maupun secara praktis dalam penerapan kebijakan pembangunan desa yang berkeadilan dan berkeberkahan.